

PEREMPUAN MISKIN DAN KEJADIAN *TETANUS NEONATORUM* (TN) :

SIAPA YANG BERTANGGUNG JAWAB ?

Dewi Rokhmah¹, Abu Khoiri²

1. Departemen PKIP Fak. Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
2. Departemen AKK Fak. Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

E-mail : dewikhoiron@yahoo.com

Abstrak

Tetanus Neonatorum (TN) merupakan salah satu penyakit paling beresiko mengakibatkan kematian. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember telah melaksanakan program skrining TT WUS pada awal tahun 2010 sebagai tindak lanjut dari adanya kasus dan kematian akibat TN yang tinggi (CFR >50%). Namun masih ditemukan 6 kasus dengan 3 kematian akibat TN. Hal ini disebabkan bumil dari keluarga tidak mampu bersalin pada dukun, sehingga tidak mendapatkan pelayanan yang aman dan bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku ibu hamil dari keluarga tidak mampu dengan kasus TN yang menggunakan dukun dalam proses persalinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, melalui *indept interview* pada bumil dengan kasus TN yang menggunakan dukun dalam proses persalinan, secara *purposive sampling*. Data dianalisis secara *thematic content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden menggunakan jasa dukun dalam persalinan secara turun-temurun, dengan alasan faktor biaya dan tradisi keluarga. Seluruh responden memiliki sikap yang positif terhadap pelayanan posyandu, bidan desa dan dukun. Sebagian besar responden tidak memiliki pengetahuan tentang TN, sehingga upaya mengurangi faktor risiko terjadinya TN tidak dilakukan. Walaupun seluruh responden ke posyandu, tidak menjamin mereka menggunakan jasa bidan desa dalam persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang mampu belum memahami pentingnya kesehatan dan keselamatan ibu bersalin. Oleh sebab itu, pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi program kemitraan bidan dan dukun di seluruh wilayah pedesaan yang merupakan kantung masyarakat miskin.

Abstract

Tetanus Neonatorum (TN) is one most risk disease caused death. TT status screening program has been implemented by Jember District Health Department in early 2010 as follow up from the cases and deaths of TN were still high (CFR >50%). However, there are 6 cases and 3 deaths of TN. It occurred because pregnant woman from poor family did birth process on witchdoctor. So they got unsafe and unclean services. The purpose of this study was to analyze the behaviour of prenant woman from poor family with TN case did birth process in witchdoctor. This reseach used qualitative method, by indepth interview to prenant woman from poor family with TN case. Data is analised by thematic content analysis. The results showed that all respondent using witchdoctor in birth process hereditery because of cost factor and family tradition. They had positive attitude at posyandu service, midwife, and witchdoctor. They didn't have knowledge about TN. So there's no effort discreasing risk factor. However, they came to posyandu, they did birth process in wictdoctor. It showed poor society hasn't understood about health and savety for pregnant woman. Moreover, goverment must be increasing in sozialitation widwife and witchdoctor partnership program in village contented poor family.

Keywords: *Poor woman, Tetanus Neonatarum* (TN)

PENDAHULUAN

Tetanus Neonatorum (TN) adalah penyakit infeksi pada bayi yang disebabkan oleh toksin bakteri *Clostridium Tetani* (CT), yang ditandai dengan nyeri, kekakuan, dan *spasme*